

ABSTRAK

Agustiani Candra Vidiawati, 12101173008, Upaya Pengelola *Fintech* untuk Mencegah Terjadinya Kerugian Bagi Pendana dalam Pembiayaan *Online* Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Kasus di PT. ALAMI Fintek Sharia), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Kata kunci: *fintech*, hukum Islam, hukum positif, pembiayaan online, pendana, pencegahan kerugian.

Di dalam pembiayaan *online* banyak *fintech* yang mengalami kerugian karena nasabah tidak mau membayar (gagal bayar) atau nasabah yang telat melakukan pembayarannya, tapi PT. ALAMI Fintek Sharia sejak berdiri sampai saat ini memiliki berapa nasabah, dan tidak ada yang gagal bayar, maka penting dan menarik untuk mengkaji upaya pengelola *fintech* untuk mencegah terjadinya kerugian bagi pendana dalam pembiayaan *online* ditinjau dari hukum Islam dan hukum positif.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui upaya PT. ALAMI Fintek Sharia sebagai pengelola *fintech* dalam mencegah terjadinya kerugian bagi pendana dalam pembiayaan *online*; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya PT. ALAMI Fintek Sharia sebagai pengelola *fintech* dalam mencegah terjadinya kerugian bagi pendana dalam pembiayaan *online* ditinjau dari perspektif hukum positif; 3) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya PT. ALAMI Fintek Sharia sebagai pengelola *fintech* untuk mencegah terjadinya kerugian bagi pendana dalam pembiayaan *online* ditinjau dalam perspektif hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif empiris, berlokasi di PT. ALAMI Fintek Sharia, Jakarta Selatan. Data penelitian dikumpulkan dari informan dengan teknik wawancara mendalam secara online via zoom dan google meet, dan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai literatur hukum dan non-hukum melalui teknik studi dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya yang dilakukan PT. ALAMI Fintek Sharia untuk mencegah terjadinya kerugian bagi Pendana dalam pembiayaan *online* dilakukan dengan cara yang *pertama*, menyaring penerima pembiayaannya apakah mereka layak atau tidak yang dilakukan oleh tim *risk*, meminta dokumen *mobile banking* yang digunakan sebagai anggunan jika di kemudian hari terdapat resiko, meminta rekening giro mundurnya karena personal garansi dari direksi sehingga sangat kecil sekali terjadi gagal maupun telat bayarnya, *kedua*, dan menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi guna jika terdapat gagal bayar dapat di jamin oleh perusahaan asuransi tersebut. Jadi terdapat dua pilihan tersebut tergantung dari kesepakatan para pihak dibagian awal perjanjian; 2) Ditinjau dari perspektif hukum Islam upaya untuk mencegah terjadinya kerugian bagi pendana yang dilakukan PT. ALAMI Fintek Sharia sudah sesuai dengan peraturan yang ada di Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, dengan skema *invoice financing* karena sudah

menerapkan pengecekan atau penyelidikan di bagian awal proses pengajuan yang dilakukan sangat ketat dan teliti untuk menghindari unsur ketidak jelasan, spekulasi, dan sejenisnya sehingga dari sebab adanya unsur-unsur tersebut mengakibatkan adanya ketidak relaan dalam melakukan perjanjian pembiayaan. Dari sini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerugian di kemudian hari. Selain pengecekan di bagian awal diperbolehkan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi dengan akad *kafalah* yang merupakan salah satu perbuatan saling tolong-menolong dalam menghadapi sesuatu resiko yang tidak diperkirakan sebelumnya.; 3) Ditinjau dari perspektif hukum positif upaya untuk mencegah terjadinya kerugian bagi pendana yang dilakukan PT. ALAMI Fintek Sharia bagi pendana sudah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016, karena sudah menerapkan mitigasi resiko.

ABSTRACT

Agustiani Candra Vidiawati, 12101173008, The Fintech Management Efforts to Prevent Loss for Lenders in Online Financing Viewed from Islamic Law and Positive Law (Case Research at PT. ALAMI Fintek Sharia), Department of Sharia Economics Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M. Hum.

Keywords: *fintech*, Islamic law, positive law, online financing, lenders, loss prevention.

In online financing, many fintechs experience losses because customers do not want to pay (failed to pay) or customers who are late in making payments, but PT. ALAMI Fintek Sharia since its establishment until now has had how many customers, and none of them failed to pay, it is important and interesting to study the effort of fintech management's efforts to prevent loss for lenders in online financing viewed from Islamic law and positive law.

The objectives of this research are 1) To find out the efforts of PT. ALAMI Fintek Sharia as a fintech manager to prevent losses for lenders in online financing; 2) To find out and analyze the efforts of PT. ALAMI Fintek Sharia as a fintech manager to prevent losses for lenders in online financing from a positive legal perspective; 3) To find out and analyze the efforts of PT. ALAMI Fintek Sharia as a fintech manager to prevent losses for lenders in online financing from the perspective of Islamic law.

The research method used normative qualitative, located at PT. ALAMI Fintek Sharia, South Jakarta. The research data was collected from informants using in-depth online interview techniques via zoom and google meet, and secondary data collected from various legal and non-legal literatures through document research techniques.

The results of this research indicate that: 1) The efforts made by PT. ALAMI Fintek Sharia to prevent losses for Lenders in online financing in various ways that are quite strict and thorough, namely the first way, screening the recipients of financing whether they are eligible or not carried out by the risk team request a mobile banking document that is used as collateral if there is a risk in the future, ask for a checking account to be withdrawn because of a personal guarantee from the board of directors so that there is very little failure or late payment, secondly, and cooperate with insurance companies so that if there is a default, it can be guaranteed by the insurance company. So there are two options depending on the agreement of the parties at the beginning of the agreement. 2) Viewed from the perspective of Islamic law, the efforts to prevent losses for lenders carried out by PT. ALAMI Fintek Sharia are in accordance with the regulations in the DSN-MUI Fatwa Number 117/DSN-MUI/II/2018 concerning Information Technology-Based Financing Services Based on Sharia Principles, with a scheme invoice financing because it has implemented a check or investigation at the beginning of the submission process which was carried out very strictly and carefully to avoid elements of ambiguity, speculation, and the like so that due to the existence of these elements there was an unwillingness to enter into a financing agreement. From here

it is one of the efforts made to prevent losses in the future. In addition to checking at the beginning, it is allowed to collaborate with insurance companies with kafalah contracts which is an act of helping each other in dealing with a risk that was not foreseen. 3) From a positive legal perspective, PT. ALAMI Fintek Sharia efforts to prevent losses for lenders are in accordance with OJK Regulation Number 77/POJK.01/2016, because they have implemented risk mitigation.

الملخص

أجوستياني جانديرا فدياواتي، 12101173008، جهود إدارة التكنولوجيا المالية لمنع الخسارة للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت من حيث الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي (دراسة الحالة في الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة)، قسم حكم الاقتصاد الشرعي، كلية الشريعة وعلم الحكم، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، تحت الاشراف الدكتورة زلفة النعمة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: التكنولوجيا المالية ، الشريعة الإسلامية ، القانون الوضعي ، التمويل عبر الإنترنت ، المقرضون ، منع الخسارة

في التمويل عبر الإنترنت، يعاني العديد من شركات التكنولوجيا المالية من خسائر لأن العملاء لا يريدون الدفع أو فشلوا في الدفع أو العملاء الذين تأخروا في السداد، ولكن الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة منذ إنشائها حتى الآن لديها عدد العملاء، ولم يفشل أي منهم في الدفع، من المهم والمثير للاهتمام دراسة حول جهود إدارة التكنولوجيا المالية لمنع الخسارة للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت من حيث الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي.

أهداف هذا البحث هي (1) لمعرفة جهود الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة كمدير للتكنولوجيا المالية لمنع الخسائر للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت؛ (2) لمعرفة وتحليل جهود الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة كمدير للتكنولوجيا المالية لمنع الخسائر للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت من حيث قانوني إيجابي؛ (3) لمعرفة وتحليل جهود الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة كمدير للتكنولوجيا المالية لمنع الخسائر للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت من حيث الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث المستخدمة هي كيفية معيارية، وتقع في الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة، جنوب جاكرتا. تم جمع بيانات البحث من المخبرين باستخدام تقنيات مقابلة متعمقة عبر الإنترنت عبر التقريب وجوجل ميت، والبيانات الثانوية التي تم جمعها من الأدبيات القانونية وغير القانونية المختلفة من خلال تقنيات دراسة الوثائق

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (1) الجهود التي تبذلها الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة لمنع الخسائر للمقرضين في التمويل عبر الإنترنت بطرق مختلفة صارمة وشاملة تمامًا، وبالتحديد في الطريقة الأولى، فحص متلقي التمويل سواء كانوا مؤهلين أم لا قام به فريق المخاطر، اطلب مستنداً مصرفياً عبر الهاتف المحمول يتم استخدامه كضمان إذا كان هناك خطر في المستقبل، واطلب

سحب حساب جاري بسبب ضمان شخصي من مجلس الإدارة بحيث يكون هناك القليل جدًا ثانياً، التعاون مع شركات التأمين بحيث إذا كان هناك تقصير، يمكن لشركة التأمين ضمانه. لذلك هناك خياران يعتمدان على اتفاق الطرفين في بداية الاتفاقية. (2) من حيث الشريعة الإسلامية، فإن الجهود المبذولة لمنع الخسائر للمقرضين التي تقوم بها الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة تتفق مع اللوائح الواردة في فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 117 / مجلس العلماء الإندونيسي / 11 / 2018 بشأن خدمات التمويل القائمة على تكنولوجيا المعلومات على أساس مبادئ الشريعة الإسلامية، مع خطة تمويل الفاتورة لأنه نفذ فحصاً أو يتم التحقيق في بداية عملية التقديم بشكل صارم وحذر لتجنب عناصر الغموض والتكهنات وما شابه ذلك بحيث يكون من أسباب وجود هذه العناصر عدم الرغبة في الدخول في اتفاقية تمويل. من هنا يعد أحد الجهود المبذولة لمنع الخسائر في المستقبل. بالإضافة إلى التحقق في البداية، يُسمح بالتعاون مع شركات التأمين بعقد الكفالة وهو عمل من أعمال المساعدة المتبادلة في التعامل مع مخاطر غير متوقعة. (3) من حيث قانوني إيجابي، فإن جهود الشركة المحدودة عالمي التكنولوجي شريعة لمنع الخسائر للمقرضين تتوافق مع لائحة أوجك رقم 77 / بأوجك. 01 / 2016، لأنهم نفذوا التخفيف من المخاطر.